PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT CENTERED LEARNING (SCL)* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SDN 22 SOREANG

S K R I P S I

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan ilmu pendidikan program studi pendidikan guru sekolah dasar STKIP Andi Matappa Pangkep

Oleh :

CITRA DEWI

919862060009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN ANDI MATAPPA
2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	:	Penerapan Model Pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)* Dengan Menggunakan Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 22 Soreang.
Atas nama saudari	:	
Nama	:	Citra Dewi
NPM	:	919862060009
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah di periksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, 14 November 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Rahmat Kamaruddin, S. Pd., M. Pd.	**A. Shyam Sarjani, S.T., S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH.MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari sabtu, 3 Februari 2023.

Diketahui Oleh
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa



A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H.

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai berikut :

Ketua : Rahmat Kamaruddin, S.Pd, M.Pd (.....)

Sekretaris : A. Shyam Sarjani Alam, S.T, S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji :

1. Vivi Rosida, S.Pd, M.Pd. (.....)
2. Drs. H. Arifin Dia, M.Si (.....)

Pembimbing :

1. Rahmat Kamaruddin, S.Pd, M.Pd (.....)
2. A. Shyam Sarjani Alam, S.T, S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: CITRA DEWI
NPM	: 919862060009
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)* Dengan Menggunakan Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 22 Soreang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, 14 November 2023

Yang membuat pernyataan

CITRA DEWI

919862060009

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

MOTTO

"Jangan ubah dirimu hanya agar mereka menyukaimu, Hebatkan dirimu agar mau tidak mau mereka harus menerimamu."

"Tak perlu khawatir akan bagaimana alur cerita hidup ini, perankan saja, Tuhan ialah sebaik-baiknya sutradara."

"Permata tidak bisa berkilau tanpa gesekan. Begitu juga manusia, tidak ada manusia yang luar biasa tanpa cobaan."

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

ABSTRAK

CITRA DEWI, 2023. Penerapan Model *Student Centered Learning* (SCL) berbantuan media Pop up book Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 22 Soreang. Skripsi. Dibimbing oleh Rahmat Kamaruddin, S. Pd., M. Pd. Dan A. Shyam Sarjani, S.T., S.Pd., M.Pd., Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) berbantuan media Pop up book efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 22 Soreang. Masalah utama penelitian ini adalah: (1) Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah diterapkan model SCL berbantuan media Pop up book pada siswa kelas IV SDN 22 Soreang;(2) Apakah model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) berbantuan media Pop up book efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 22 Soreang.

Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental design.* Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas kelas IV SDN 22 Soreang tahun ajaran 2022/2023 dengan sampel penelitian sebanyak 11 siswa kelas IV dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *sampel jenuh* yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 22 Soreang. Hasil analisis statistika deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) berbantuan media Pop up book sebesar 44,27 dengan standar deviasi sebesar 7,836 sedangkan skor rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) berbantuan media Pop up book sebesar 80,54 dengan standar deviasi sebesar 6,137. Hasil analisis statistika inferensial dengan uji t menggunakan *paired sample t test* menunjukkan nilai t-hitung -18,174 < t tabel -2,109 yang dalam artian bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) berbantuan media Pop up book terhadap hasil belajar siswa dengan data berdistribusi normal menggunakan uji normalitas. Selanjutnya uji N-Gain diperoleh sebesar 0,65 yang menunjukkan berada dalam kategori interval sedang yaitu g ≤ 0,7 sehingga dapat dikatakan ada pengaruh model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) berbantuan media Pop up book terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : SCL, Pop Up Book, Hasil Belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum.wr.wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wataala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal penelitian ini dapat diselesaikan dan di rampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian dan penulisan proposal ini, penulis mengalami banyak hal baik suka maupun duka yang mudah-mudahan memberikan manfaat.

Skripsi yang berjudul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT CENTERED LEARNING (SCL)* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SDN 22 SOREANG" ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya Skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH Selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Rahmat Kamaruddin, S. Pd., M. Pd. dan A. Shyam Sarjani, S.T., S.Pd., M.Pd. Masing-Masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan Memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa di ucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, Alm. Hasan Dg. Ngawing dan Syahriah Dg. Kati yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis sampai pada taraf ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, perlindungan, rahmat dan karunia-Nya.
7. Ibu Nurliah S.Pd., M.Pd. Selaku kepala sekolah SD Negeri 22 Soreang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Sitti Kurnia Syafri, S.Pd Selaku wali kelas IV SDN 22 Soreang yang telah memberikan bimbingan selama proses penelitian.
9. Siswa-siswi kelas IV SDN 22 Soreang yang telah bersedia sebagai subjek penelitian.
10. Para Sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan, dorongan, motivasi dan kasih sayang-Nya.

Semoga Budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi penelitian ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkep, 14 November 2023

CITRA DEWI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		
LEMBAR PENGESAHAN		i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI		ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI		iii
MOTTO		Iv
ABSTRAK		V
ABSTRACT		Vi
KATA PENGANTAR		Vii
DAFTAR TABEL		iii
DAFTAR BAGAN		iiii
DAFTAR GAMBAR		ii
DAFTARLAMPIRAN		i
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	8
	C. Tujuan Penelitian	9
	D. Manfaat Penelitian	9
BAB II	KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	11
	A. Model Pembelajaran *Student Centered Learning*	11
	B. Hakikat Media Pembelajaran	18
	C. Media *Pop Up Book*	22
	D. Hasil Belajar	28
	E. Penelitian Relevan	32

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

	F. Kerangka Pikir	35
	G. Hipotesis	37
BAB III	METODE PENELITIAN	38
	A. Pendekatan dan jenis Penelitian	38
	B. Metode dan Desain Penelitian	38
	C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
	D. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
	E. Populasi dan Sampel	41
	F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	42
	G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
	A. Hasil Penelitian	49
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	59
	A. KESIMPULAN	59
	B. SARAN	59
	DAFTAR PUSTAKA	61
	LAMPIRAN	63

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

DAFTAR TABEL

	1
2.1 Sintaks SCL	6
	3
3.1 Desain Penelitian	9
	4
3.2 Siswa SDN 22 Soreang	2
	4
3.3 Sampel Siswa Kelas IV SDN 22 Soreang	2
	4
3.4 Kategori Hasil Belajar	5
	4
3.5 Interpretasi Skor Rata-rata N-Gain	8
	4
4.1 Hasil Belajar IPA pada Pretest dan Postest	9
	5
4.2 Statistik Hasil Belajar IPA Pada Postest	0
	5
4.3 Distribusi Frekuensi dan Persetase Hasil Belajar IPA Siswa Pada Pretest	1
	5
4.4 Statistik Hasil Belajar IPA Pada Posttest	3
4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar IPA Siswa Pada Posttest	5

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

4

5

4.6 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirov 6

5

4.7 Hasil Paired T-test 7

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Perangkat Pembelajaran) 64

Lampiran 2 (Instrumen Penelitian) 95

Lampiran 3 (Hasil Belajar) 103

Lampiran 4 (Analisis Data Hasil Penelitian) 119

Lampiran 5 (Format Validasi Istrumen Penelitian) 121

Lampiran 6 (Persuratan) 138

Lampiran 7 (Dokumentasi) 143

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Dalam pengertian agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Syah, 2013:10).

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdasakan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kretaif, mandiri, dan mejadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Mulyasana, 2011:5)

Proses pendidikan tidak selamanya berjalan dengan baik. Terdapat beberapa banyak hal yang menjadi permasalahan pendidikan. Salah satu masalah pendidikan yang menjadi prioritas untuk segera dicari pemecahannya adalah masalah kualitas pendidikan. Kita masih perlu mengembangkan kualitas dalam proses pendidikan yang nantinya seyogyanya diarahkan pada jalur pendidikan formal, yang paling banyak menyerap peserta didik dan merupakan tempat yang kondusif dalam proses pendidikan secara menyeluruh.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

Pendidikan merupakan kunci masa depan setiap individu. Sekolah Dasar merupakan salah satu bagian komponen penting dalam sistem pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) pendidikan dasar mencakup SD/MI, SMP/MTs. atau bentuk lain yang sederajat. Sedangkan pendidikan menengah meliputi antara lain SMA/MA SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan dasar dan menengah merupakan pendidikan untuk mengembangkan kualitas minimal yang harus dimiliki oleh setiap manusia Indonesia sesuai dengan tuntutan perubahan-perubahan kehidupan lokal, Nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang berlangsung selama 6 tahun dan merupakan jenjang pendidikan formal level rendah yang sangat menentukan pembentukan karakter siswa kedepannya. Di level inilah awal mula anak mendapatkan ilmu pengetahuan dan juga penanaman nilai-nilai yang nantinya akan berguna dalam kehidupanya. Orang tua dan guru bahu-membahu mengarahkan anak agar mampu menjadi pribadi yang cerdas secara akademik, spiritual, dan juga emosionalnya. Pembentukan ini dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan porsi daya tangkap anak- anak pada masa itu. Pada masa ini anak-anak akan diajarkan berbagai ilmu pengetahuan atau mata pelajaran yang relevan dengan tingkat usianya dan tentunya yang menunjang untuk kelanjutan pendidikanya ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah berlomba-lomba melaksanakan berbagai program sekolah agar dapat memperoleh prestasi sekolah yang baik.

Berdasarkan hal tersebut, pendidik harus memiliki kecakapan dan kreativitas dalam kegiatan mentransfer ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai kepada peserta didik, salah satunya melalui implementasi model pembelajaran inovatif. Model pembelajaran merupakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dapat dikatakan bahwa model pembelajaran sebagai bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran sehingga seringkali penggunaan istilah model pembelajaran tersebut diidentikkan dengan strategi pembelajaran. Beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran antara lain model pembelajaran kontekstual (CTL), Student Centered Learning (SCL), pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran saintifik, pembelajaran berbasis proyek, dan sebagainya. Berbagai model pembelajaran tersebut memiliki karakteristik yang berbeda serta dapat dimodifikasi antar model atau diintegrasi dengan media pembelajaran lainnya. Harapannya adalah guru dapat mengembangkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional keguruan melalui kemampuan dan keterampilan mengembangkan inovasi pembelajaran dalam teori dan praktik.

Terjadinya interaksi antara guru dalam hal ini sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar merupakan proses belajar mengajar. Belajar adalah aktivitas pengembangan diri melalui pengalaman, bertumpu pada kemampuan diri belajar di bawah bimbingan pengajar. Mengajar merupakan proses dalam memberikan pengarahan serta memberikan kemudahan dalam menemukan sesuatu berdasarkan potensi yang dimiliki oleh siswa sejak awal (Tirtahardja, 2010). Kegiatan belajar dan mengajar adalah tema sentral yang menjadi inti pelaksanaan pendidikan, didalamnya terjadi interaksi antara pendidik dan anak didik (Solichin, 2016). Ada tiga unsur pembelajaran, yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar-mengajar, dan hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 3 Januari 2022 terkait hasil belajar siswa, peneliti menemukan masalah yaitu penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak efektif. Sitti Kurnia Syafri S.Pd., guru kelas siswa mengatakan bahwa hasil belajar IPA siswa SDN 22 Soreang khusunya kelas IV menunjukkan masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal). Batas KKM mata pelajaran IPA dikelas IV adalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

Adanya *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran yang dipadukan dengan model SCL diharapkan dapat membantu peserta didik memahami pembelajaran melalui media yang menarik, dilengkapi dengan gambar, dan penyajian materi yang lebih ringkas serta jelas. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)* Dengan Menggunakan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 22 Soreang".

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Student Centered Learning (SCL) Berbantuan Media *Pop Up Book* Siswa Kelas IV SDN 22 Soreang?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Student Centered Learning (SCL) Berbantuan Media *Pop Up Book* Siswa Kelas IV SDN 22 Soreang?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar Siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Student Centered Learning *(SCL)* berbantuan Media *Pop Up Book* pada Siswa Kelas IV SDN 22 Soreang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Student Centered Learning (SCL) Berbantuan Media *Pop Up Book* Siswa Kelas IV SDN 22 Soreang.
2. Mengetahui Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Student Centered Learning (SCL) Berbantuan Media *Pop Up Book* Siswa Kelas IV SDN 22 Soreang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

3. Mengetahui perbedaan hasil belajar Siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Student Centered Learning *(SCL)* berbantuan Media *Pop Up Book* pada Siswa Kelas IV SDN 22 Soreang**.**

D. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan ilmiah, terutama pembelajaran di sekolah, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam membuka wawasan dan wacana pemikiran tentang peningkatan kualitas pendidikan.

2) Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, diharapkan dengan menggunakan media Pop Up Book proses pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.
2. Bagi guru, penggunaan media pembelajaran Pop Up Book dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pemilihan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
4. Bagi peneliti, dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya pada konsep yang berbeda.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Model Pembelajaran *Student Centered Learning*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Student Centered Learning*

Student centered learning (SCL) Menurut McCombs Dan DKK (Kumala Dewi, 2013. 11-14) merupakan pengajaran yang berpusat pada siswa, guru secara sadar menempatkan perhatian yang lebih banyak pada keterlibatan, inisiatif, dan interaksi sosial siswa. Menurut Wina Sanjaya (2011: 99) mengajar tidak ditentukan oleh selera guru, akan tetapi sangat ditentukan oleh siswa itu sendiri. Siswa mempunyai kesempatan untuk belajar sesuai dengan gayanya sendiri. Sesuai pemaparan Wina Sanjaya, dengan demikian peran guru berubah dari peran sebagai sumber belajar menjadi peran sebagai fasilitator, artinya guru lebih banyak sebagai orang yang membantu siswa untuk belajar. Guru tak lagi berperan hanya sebagai sumber belajar, akan tetapi berperan sebagai orang yang membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu belajar. Inilah makna proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa.

Menurut Tina Afiatin (2005: 1), ia menjelaskan penerapan metode SCL juga menerapkan pembelajaran yang berdasarkan pada penguasaan tingkat materi. Dalam metode SCL, maka siswa memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga mereka akan memperoleh pemahaman yang mendalam (deep learning) dan pada akhirnya meningkatkan mutu kualitas siswa secara operasional, di dalam SCL para peserta didik memiliki 30 keleluasaan untuk mengembangkan segenap potensinya (cipta, rasa, dan karsa),

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

mengekplorasi bidang/ilmu yang diminatinya secara bertanggung jawab, membangun pengetahuan kemudian mencapai kompetensinya melalui proses pembelajaran aktif, interaktif, kolaboratif, kooperatif, kontekstual dan mandiri.

Student Centered Learning merupakan suatu model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses belajar. Dalam menerapkan konsep SCL, peserta didik diharapkan sebagai peserta aktif dan mandiri dalam proses belajarnya, yang bertanggung jawab dan berinisiatif untuk mengenali kebutuhan belajarnya, menemukan sumber-sumber informasi untuk dapat menjawab kebutuhannya, membangun serta mempresentasikan pengetahuannya berdasarkan kebutuhan serta sumber-sumber yang ditemukannya. Di sisi lain, para guru beralih fungsi menjadi fasilitator, termasuk sebagai mitra pembelajaran, tidak lagi sebagai sumber pengetahuan utama.

SCL merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam model SCL, guru harus mampu melaksanakan perannya dengan baik yaitu tidak hanya sebgai pegajar, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan innovator. Guru tidak hanya dituntut untuk mengajar saja di depan kelas melainkan juga berperan membantu peserta didik untuk memecahkan masalah saat peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Natawijaya dalam Depdiknas (2005:31) menyebutkan bahwa belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

SCL adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda. Guru menyajikan materi, dan siswa bekerja dalam kelompok mereka masing-masing. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Centered Learning* (SCL) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, model pembelajaran kooperatif tipe *Student Centered Learning* (SCL) memungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa disamping penerapannya yang mudah, tipe ini melibatkan siswa sebagai secara aktif, mengandung unsur bermain yang bisa menggairahkan semangat belajar dan mengandung penguatan.

2. Karakteristik-karateristik Pengajaran yang berpusat pada siswa (SCL)

Beberapa karakteristik pengajaran yang berpusat kepada siswa seperti dibawah ini:

1) Siswa-siswa berada dalam pusat proses pembelajaran; sedangkan guru mendorong mereka untuk bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri. Degan konsep tersebut, mengharuskan guru untuk merancang aktivita-aktivitas pembelajaran dimana siswa memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap

Pembelajaran mereka sendiri dan berinteraksi dengan yang lain.

2) Guru membimbing pembelajaran siswa dan mengintervensi hanya jika diperlukan untuk mencegah mereka salah jalan atau mengembangkan konsepsi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

latihan dari 20,83% menjadi 83,33%. (4) Siswa semangat mempersentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dari 16,66 menjadi 75%. (5) Keterlibatan siswa secara mandiri dalam memecahkan masalah atau tugas kelompok dari 29,16% menjadi 87,7%. Hasil yang diperoleh juga didukung dari hasil peningkatan persentase ketuntasan siswa yaitu pada tes kemampuan awal jumlah yang tuntas yaitu 3 orang dengan persentase 12,5%, 6 orang pada tes siklus I pertemuan ke-1 dengan persentase 25%, pada siklus I pertemuan ke-2 jumlah yang tuntas yaitu 8 orang dengan persentase sebanyak 33,33%, di siklus II pertemuan ke-1 terjadi peningkatan yang pesat yaitu 18 orang yang tuntas dengan jumlah persentase 75%, dan pada siklus II pertemuanke-2 jumlah yang tuntas yaitu 21 orang dengan jumlah persentase yaitu 87,5%.

F. Kerangka Pikir

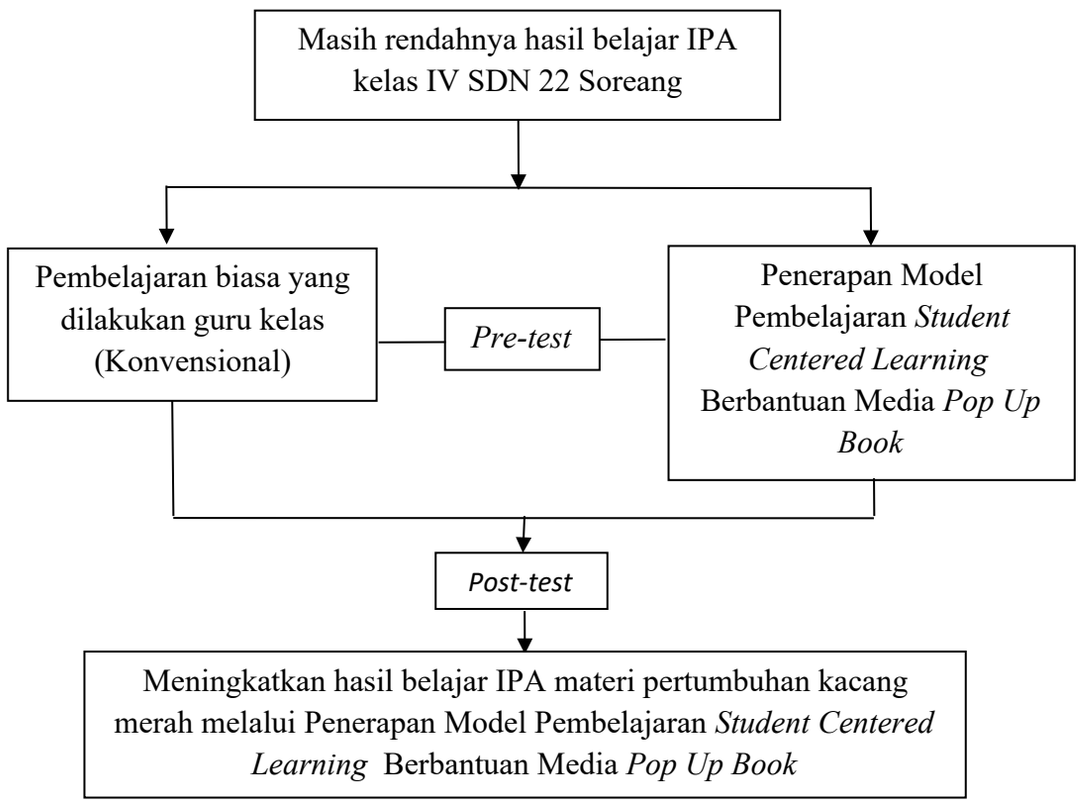
Pendidikan merupakan kunci masa depan setiap individu. Pendidikan Sekolah Dasar merupakan bagian terpenting dari pendidikan di Indonesia. Tahap perkembangan awal siswa, karakteristik dan pola berpikir ditumbuh kembangkan dari awal dasar pendidikan. Namun tidak banyak siswa yang merasakan cara belajar yang kurang efektif atau mendukung proses belajar mereka.

Agar siswa lebih mudah memahami materinya terkhusus pada pendidikan Dasar kelas IV, maka Guru harus dapat memilih media, metode, serta pendekatan yang tepat dengan kondisi siswanya, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Akan tetapi, selama ini guru hanya menjelaskan materi pelajaran dengan metode ceramah dan media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, sehingga siswa kurang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

bersemangat serta termotivasi dalam proses pembelajaran, apalagi diusia mereka yang masih dikatakan senang bermain dan mencoba hal-hal baru yang menyenangkan.

Berdasarkan masalah tersebut, salah satu media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran IPA Siswa kelas IV SDN 22 Soreang adalah model pembelajaran *Student Centered Learning* melalui media Pop Up Book untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 22 Soreang.



Bagan 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian

G. Hipotesis

Menurut Widodo (2017) Hipotesis merupakan pembuktian atas dugaan sementara yang diajukan dalam penelitian (h, 116). Berdasarkan perumusan masalah dan kajian pustaka, maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

yaitu ada perbedaan hasil belajar Siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Student Centered Learning *(SCL)* berbantuan Media *Pop Up Book* pada Siswa Kelas IV SDN 22 Soreang**.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif atau pengumpulan data secara perhitungan. Penelitian ini termasuk kuantitatif karena peneliti ingin mendapatkan informasi lebih mendalam berupa data-data numerik terhadap penelitian yang dilakukan kemudian menguraikan kesimpulan yang didasari oleh penerapan model pembelajaran student centered learning (SCL) dengan menggunakan media *pop up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 22 Soreang.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen dengan tahapan-tahapan yang meliputi persiapan dan pelaksanaan eksperimen. Karena peneliti bermaksud memberikan perlakuan terhadap subjek untuk mengetahui efek dari perlakuan tersebut. Perlakuan yang dimaksud adalah memberikan materi singkat tentang tumbuhan menggunakan media *pop up book* dengan menggunakan model pembelajaran *student centered learning* (SCL) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-experimental design Desain ini ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas, yang di berikan pra dan pasca uji. Rancangan one group pretest and posttest design ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding. (Sugiyono, 2014, h. 109).

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group pretest-posttest Design, di mana pada desain ini kelompok eksperimen dipilih secara random (Arikunto, 2010, h. 173). Pada penelitian ini menggunakan satu kelompok, yaitu kelompok

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

eksperimen. Sebelum diberikan perlakuan, kelompok tersebut diberikan tes awal berupa pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap konsep yang akan diajarkan, kemudian diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen proses pembelajaran menggunakan media *pop up book* dengan model *Student Centered Learning* Setelah diberikan perlakuan, dilakukan tes akhir berupa *posttest* untuk mengetahui hasil belajar mereka. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	***Pretest***	**Perlakuan**	***Posttest***
Eksperimen	O_1	X_e	O_2

Keterangan:

O_1 : *Pretest* yang diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai, diberikan kepada kelompok eksperimen.

X_e : Pembelajaran dengan menggunakan media pop up book.

O_2 : *Posttest* yang diberikan setelah proses pembelajaran dan diberikan kepada kelompok eksperimen.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Priyanto (Rahmawati Rustam, 2017) variabel merupakan konsep yang nilainya bervariasi atau berubah-ubah. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu konsep dari suatu objek atau sifat yang dapat dinilai atau bervariasi dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel Bebas (Independent variabel)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

Variabel bebas (independent variabel) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan variabel terikat. yang terjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *student centered learning* (SCL) dan media pembelajaran *pop up book*.

b. Variabel Terikat (Dependent variabel)

Variabel terikat (dependent variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 22 Soreang Pangkep kelas IV, pemilihan lokasi ini didasarkan dari pertimbangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada observasi awal terdapat beberapa siswa yang mengalami masalah dalam pembelajaran seperti, kurang paham, kurang bersemangat dan siswa merasa jenuh. Hal ini dikarenakan kurangnya penggunaan media serta model dalam menarik minat belajar siswa.
2. Rasa kekeluargaan serta keterbukaan dari pihak sekolah, terkhusus Guru Kelas IV SDN 22 Soreang.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Menurut Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya". Nawawi (Syamsul Ardi, 2015) menyebutkan bahwa "populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap". Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 22 Soreang Pangkep dengan jumlah 105 siswa dengan jumlah 6 kelas.

Tabel 3.2 Siswa SDN 22 Soreang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	12	7	19
2	II	11	9	20
3	III	6	8	14
4	IV	5	6	11
5	V	14	9	23
6	VI	13	6	19
Total :		66	44	106

Sumber: Laporan Bulanan Tata Usaha SDN 22 Soreang 2023

2. Sampel

Menurut Sugiyono, (2013:118) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini berfokus kepada siswa kelas IV SDN 22 Soreang. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 11 siswa SDN 22 Soreang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 22 Soreang.

Tabel 3.3 Sampel Siswa Kelas IV SDN 22 Soreang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV	5	6	11

Sumber: Hasil Penelitian

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

Teknik pengumpulan data adalah cara atau strategi yang digunakan dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan terlibat langsung ke lokasi penelitian.

a. Metode Tes

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah memberikan tes hasil belajar kepada siswa yaitu pretest dan posttest. Data pretest diperoleh melalui tes yang dilaksanakan sebelum perlakuan diberikan. Menurut Karunia Eka Lestari & M. Ridwan (Mantang, 2019) Data pretest digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan awal siswa sebelum penelitian dilakukan atau sebelum perlakuan diberikan. Sedangkan, data posttest diperoleh melalui tes yang diselenggarakan setelah perlakuan diberikan pada akhir penelitian. Menurut Karunia Eka Lestari & M. Ridwan (Mantang, 60 2019). Data posttest digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai kemampuan akhir/pencapaian kemampuan akhir siswa pada materi tertentu. Tes yang diberikan pada posttest dapat serupa atau sama persis dengan tes yang diberikan pada saat pretest. Adapun Prosedur Pengumpulan Data sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Tahap ini merupakan tahap awal penelitian, meliputi:

1) Melakukan wawancara pada guru kelas IV sekaligus observasi lokasi penelitian untuk mendapatkan data awal hasil belajar IPA siswa yang akan dijadikan sampel penelitian.
2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3) Menyiapkan materi pembelajaran.
4) Menyusun soal tes penelitian awal (pretest) dan soal tes penilaian akhir (posttest).

b. Tahap pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap kedua dalam penelitian, meliputi:

1) Memberikan soal (pretest).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan pada bab III, serta untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan pada bab II. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 22 Soreang pada bulan November tahun ajaran 2022/2023 diperoleh data sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh data hasil analisis hasil belajar siswa pada materi *Tumbuhan* sebelum (*pretest)* dan setelah *(posttest)* penerapan model SCL berbantuan media pop up book dalam proses pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN 22 Soreang.

a. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran SCL berbantuan media pop up book.

Tabel 4.1 Hasil Belajar IPA *Pretest* dan *posttest*

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Postest
1.	A. Khaerul Umani	40	84
2.	Adnan Syarif	52	84
3.	Dzinni Faiqa Jinan	54	87
4.	Farhan Pratama	46	70
5.	Jihan Qanita Bastian	42	77
6.	Kaiza Sakira Zahra	32	77
7.	Muhammad Hilmi	37	80
8.	Nurafifah Ramadhani	43	74
9.	Rahmadani	38	77
10.	Rhania Khumaerah	45	86
11.	Riza Al Hafidz Abadi T.	58	90

b. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran SCL berbantuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

media pop up book. *(pretest)*

Data hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran SCL *(pretest)* diperoleh melalui tes hasil belajar yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda dan 2 soal *essay* . Berdasarkan data yang diperoleh dilakukan teknik analisis data menggunakan SPSS versi 20 adapun hasil analisis data dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.2 Statistik Hasil Belajar IPA Pada *Pretest*

Statistik	*Pretest*
Jumlah Sampel	11
Skor Ideal	100
Rata-Rata	44,27
Median	43,00
Modus	32,0
Standar Deviasi	7,836
Variansi	61,418
Rentang Nilai	26
Nilai Minimum	32
Nilai Maksimum	58

(Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian 2023)

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar IPA siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) berbantuan media Pop up book adalah 44,27 dengan standar deviasi 7,836 secara individual skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah 32 dan skor tertinggi 58 dengan rentang nilai skor 26. Ini menunjukkan hasil belajar IPA sebelum diterapkan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) berbantuan media Pop up book pada *pretest* cukup bervariasi.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar IPA Siswa Pada *Pretest*

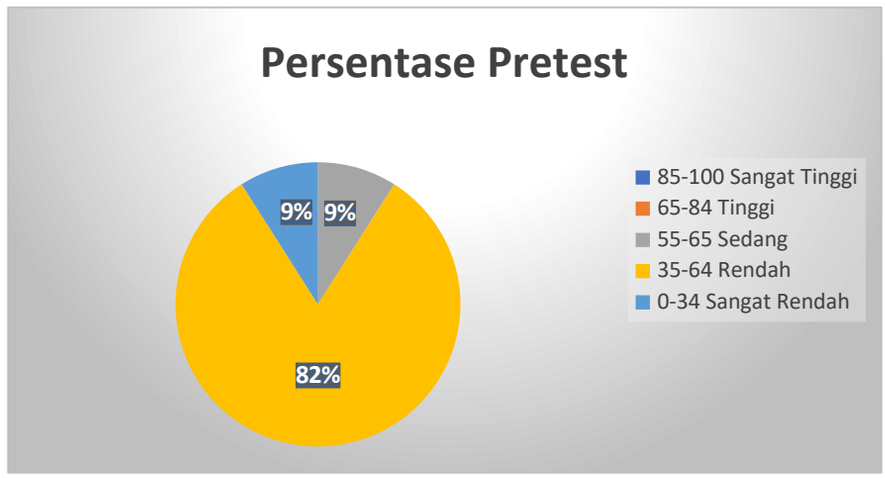
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 34	Sangat Rendah	1	9,09%
35 – 54	Rendah	9	81,81%
55 – 64	Sedang	1	9,09%
65 – 84	Tinggi	0	0%
85 –100	Sangat Tinggi	0	0%
Jumlah		11	100%

(Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian 2023)

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa siswa yang masuk kategori hasil belajar sangat rendah 1 siswa (9,09%) kategori rendah yakni 9 siswa (81,81%) kategori sedang sedang yakni 1 siswa (9,09%), kategori tinggi tidak ada (0%) dan siswa yang berada pada kategori sangat tinggi juga tidak ada (0%). Sesuai dengan tabel distribusi frekuensi, maka hasil belajar IPA siswa pada *pretest* berada pada kategori rendah.

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dipenuhi siswa yakni 76 maka siswa yang bersangkutan tidak mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan. Dari hasil perhitungan *persentase pretest* dapat dilihat dalam diagram berikut ini :



Gambar 4.1 Persentase *Pretest*

Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) berbantuan media Pop up book sangat rendah 1 siswa (9,09%) kategori rendah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

yakni 9 siswa (81,81%) kategori sedang sedang yakni 1 siswa (9,09%), Setelah penerapan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) berbantuan media Pop up book dalam proses belajar mengajar, dilakukan tes akhir *(posttest)*. Deskripsi secara kuantitatif hasil belajar IPA siswa berdasarkan hasil tes *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Statistik Hasil Belajar IPA Pada *Posttest*

Statistik	***Pretest***
Jumlah Sampel	11
Skor Ideal	100
Rata-Rata	80,54
Median	80,00
Modus	77,0
Standar Deviasi	6,137
Variansi	37,673
Rentang Nilai	20,00
Nilai Minimum	70
Nilai Maksimum	90,00

(Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian 2023)

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar IPA siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) berbantuan media Pop up book adalah 80,54 dengan standar deviasi 6,137 skor tertinggi yang diperoleh siswa pada *posstest* adalah 90,00 dari skor ideal 100, sedangkan skor terendah adalah 70 dengan rentang nilai skor 20,00. Apabila hasil belajar IPA siswa dikelompokkan dalam lima kategori menurut Departemen Pendidikan Nasional, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase hasil belajar matematika siswa pada tabel 4.4 berikut ini :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

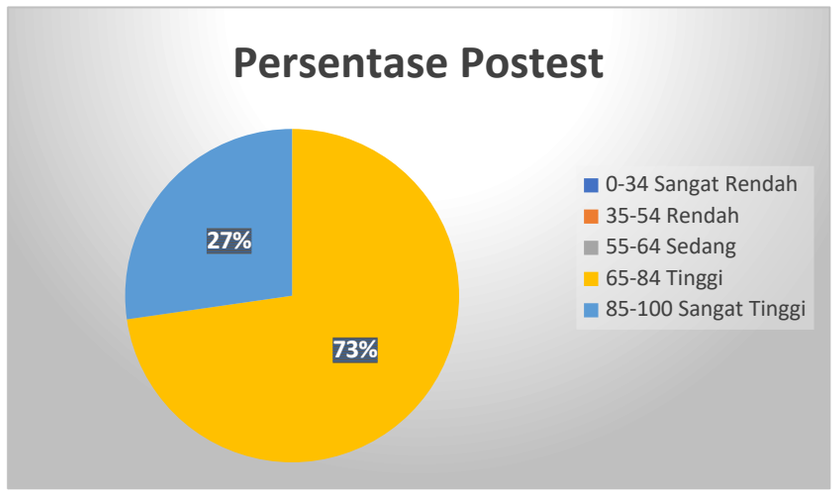
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar I P A Siswa pada *Posttest*

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 34	Sangat Rendah	0	0%
35 – 54	Rendah	0	0%
55 – 64	Sedang	0	0%
65 – 84	Tinggi	8	72,72%
85 –100	Sangat Tinggi	3	27,27%
Jumlah		11	100%

(Sumber : Hasil Analisis Data Penelitian 2023)

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa siswa yang masuk kategori hasil belajar sangat rendah, rendah dan sedang tidak ada (0%). Kategori tinggi yakni 8 siswa (72,72%) dan yang berada pada kategori sangat tinggi yakni 3 siswa (27,27%). Sesuai dengan tabel distribusi frekuensi, maka hasil belajar IPA siswa pada *posstest* berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dipenuhi siswa yakni 76 maka siswa yang bersangkutan mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan. Dari hasil perhitungan *persentase posstest* dapat dilihat dalam diagram berikut ini :



Gambar 4.2 Presentase Postest

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SDN 22 Soreang dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar siswa sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) berbantuan media Pop up book berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata sebesar 44,27.
2. Hasil belajar siswa sesudah diterapkan Model Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) berbantuan media Pop up book berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 80,54.
3. Ada perbedaan sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) berbantuan media pembelajaran Pop up book terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 22 Soreang dengan skor N-Gain yang diperoleh sebesar 0,65 dalam indeks uji N- Gain jika $g \leq 0,7$ maka berada pada kategori sedang.

B. SARAN

1. Bagi siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan bisa mengaitkan materi pelajaran sesuai dengan kehidupan nyata dalam berdiskusi.
2. Bagi sekolah agar menganjurkan guru untuk menerapkan model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) berbantuan media

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

pembelajaran Pop up book terutama pada mata pelajaran IPA.

3. Bagi Peneliti dibidang pendidikan Guru sekolah dasar agar mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai keterkaitan penelitian ini, terutama pada faktor yang memperngaruhi hasil belajar selain motivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran lain yang mungkin bisa mencapai ketuntasan hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

DAFTAR PUSTAKA

Ambasari, Hartono, (2017). *Media Pembelajaran Pop up book.*

Arief Sadiman, dkk. (2012). *Media Pendidikan*. . RajaGrafindo Persada.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Azhar Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.

Depdiknas, (2005). *Keaktifan Sistem belajar dan mengajar.*

Dewi fitriani, dr. Hj. Taty fauzi, melinda puspita sari jaya, (2019*) pengaruh media pop up book berbasis cerita terhadap kemampuan berbicara anak usia dini kelompok b (usia 5-6 tahun) di paud al-huda palembang tahun 2019*, pernik jurnal paud, Vol 2 No. 1.

Eka Indah Wahyuni, (2019) *Evaluasi Efektivitas Model Student Centered Learning (Scl) Dalam Mata Kuliah Pengantar Manajemen Semester 1 Jurusan Manajemen Informatika Di Akademi Manajemen Belitung Tahun Akademik*. *Vol. 3 No.*1.

Eki Asfari, (2021) *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Ilustrasi (Doodle) Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Center Learning (Scl) Pada Kelas XI Smk Muhammadiyah 2 Bontoala Makassar Provinsi Sulawesi Selatan*.

Hamzah, N. L. (2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.

Hanifah, (2014). *Media Pop Up Book.*

Hernawan, Asep Herry., Badru Zaman, dan C. R. (2007). *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Upi Press, Cet. 1.

Kharimatul, Dian, syafi'i, Anang (2020) *Refleksi Pembelajaran Inovatif, Pengembangan Model Pembelajaran Student Centered Learning (SCL) Berbasis Aktivitas Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Di Fakultas HukumUII*, Vol. 2, No. 1.

Komang Eri Karisma, Gede Margunayasa, Pinkan Amita Tris Prasasti, *Media Pop-Up Book pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar 2020* Volume 4, Number 2,

Masturah, Mahadewi, Simamora (2018). Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha. *Pengembangan media pembelajaran pop-up book pada mata pelajaran IPA kelas III Sekolah Dasar*, Vol.6 No. (2)

Mulyasana, D. (2011). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Remaja

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

Rosdakarya.

Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh*. Alfabeta.

Nanang, Afakhrul, Hardian, (2019). *Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan.* Vol. 1 No.2. Hal.01-11.

Nurhadi Dkk (2015) *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan Dalam Kbk. Malang.*

Roymond H. Simamora. (2009). *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*. EGC.

Rusman, D. K. dan C. R. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. RajaGrafindo Persada.

Shoimin, A. (2014). *Guru Berkarakter untuk implementasi pendidikan karakter*. Gava Media.

Sholichah, Mariama (2018). *Media PembelajaranPop Up Book.*

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Sudjana, (2013) *Macam macam Hasil Belajar.*

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suyono dan Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Remaja Rosdakarya, 2011.

Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya.

Syamsu (2017). *Paradigma mengajar di indonesia*

Sylvia, Hariana, (2015). *Media Pembelajaran Pop Up Book.*

Thalib (2018). *Strategi Pembelajaran.*

Tina Afifah, (2005). *Penerapan Metode Student Centeed Learning.*

Uslan, nuriyah, jurnal pendas mahakam. Mei 2018 *Model Student Centered Learning (SCL) di sekolah dasar (SD) yang inovatif terintegrasi pembelajaran terpadu*, Vol 3 (1). 63-67.

Yatim Riyanto. (2014). *Paradigma Baru Pembelajaran: sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w







Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w

RIWAYAT HIDUP



CITRA DEWI lahir di kampung Soreang pada tanggal 22 Desember 2000. Anak ketiga dari lima bersaudara, buah kasih pasangan dari ayahanda Hasan Dg. ngawing dan Ibunda Syahriah Dg. Kati. Penulis merupakan penduduk berkebangsaan Indonesia dan menganut agama Islam. Penulis beralamat Kampung Soreang, Kelurahan Kabba Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 22 Soreang pada tahun 2006-2012. Pada tahun 2012-2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Minasatene. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Pangkajene dan selesai pada tahun 2018, pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi di STKIP Andi Matappa mengambil jurusan program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Berkat petunjuk dan perlindungan Allah Subhanahu Wata'ala, usaha serta kerja keras, ketekunan dan motivasi yang disertai doa orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi STKIP Andi Matappa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dan semangat belajar bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas penyelesaian skripsi yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)* Dengan Menggunakan Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 22 Soreang".**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/QzZbXEKX9jnaNEB_ZwhY5w